

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyesuaian diri pada penyandang tuna daksa terdiri dari :

1. Penyesuaian diri terhadap tuntutan pribadi pada penyandang tuna daksa

Perasaan sedih dan malu dirasakan oleh informan saat pertama kali mengetahui dirinya terlahir dengan kondisi fisik cacat. Setelah itu informan berusaha menerima kondisi fisiknya dengan cara bersyukur, tidak menyesali terhadap kondisi fisiknya. Usaha yang telah dilakukan oleh informan tersebut mampu membuat informan menjadi pribadi yang mandiri seperti informan bisa melakukan aktivitasnya sendiri, misalnya melakukan pekerjaan rumah dan bekerja. Hal ini dilakukan karena informan memandang dirinya sebagai pribadi yang mampu dan berguna.

2. Penyesuaian diri terhadap tuntutan sosial pada penyandang tuna daksa

Usaha yang dilakukan informan dalam memenuhi tuntutan sosial seperti berbaur dengan warga yang sedang berkumpul, mengikuti kegiatan yang dilakukan di lingkungan serta menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar informan mendapatkan perlakuan yang baik dari masyarakat. Perlakuan masyarakat yang baik dan memahami kondisi fisik informan dapat mempengaruhi informan dalam menyesuaikan diri di lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi informan penelitian, agar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi individu yang berguna bagi dirinya dan di lingkungan tempat tinggalnya.
2. Bagi keluarga informan penelitian, agar lebih membantu dan mendukung anggota keluarganya untuk melakukan penyesuaian diri terhadap tuntutan pribadi dan sosial.
3. Bagi masyarakat, agar lebih menerima, tidak meremehkan, dan mengajak penyandang tuna daksa untuk ikut dalam kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat.